

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaan Pengawasan Operasional Pelabuhan.

8% pengawasan dari 12 pelabuhan di Kawasan Danau Toba tidak melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu di Pelabuhan Muara. 58% pengawasan 12 pelabuhan di Kawasan Danau Toba sudah melakukan tugasnya dengan baik yaitu Pelabuhan Simanindi, Pelabuhan Tomok, Pelabuhan Onanrunggu, Pelabuhan Sipingga, Pelabuhan Tiga Raja, Pelabuhan Balige, dan Pelabuhan KMP. Putih Muara. 33% pengawasan dari 12 pelabuhan di Kawasan Danau Toba sudah melakukan tugasnya dengan sangat baik yaitu Pelabuhan Ajibata, Pelabuhan Ajibata Tao Toba, Pelabuhan Ambarita, dan Pelabuhan Tiga Ras. Seluruh pengawasan operasional di Pelabuhan dilakukan oleh pihak Kementrian Perhubungan yang bekerjasama dengan pihak Dinas Perhubungan. Pengawasan dilakukan secara langsung yaitu dengan turun kelapangan. Pengawasan dilakukan mulai dari pengawasan di loket tempat pembelian tiket yaitu dengan melakukan pendampingan bagaimana operator loket memberi arahan kepada penumpang untuk mengisi daftar manifest saat pembelian tiket. Kemudian pengawasan terhadap jumlah maksimal penumpang dan untuk jumlah maksimal kendaraan yang boleh dimuat di dalam kapal yang akan berangkat adalah sebanyak 12 unit, kemudian untuk perjalanan Kapal ferry pihak pengawas turut serta ikut di dalam kapal hingga sampai ke tempat tujuan. Untuk pelaksanaan Ramp Check dilakukan sekali dalam 6 bulan.

2. Sarana dan Prasarana Keselamatan Penumpang Di Kapal Penumpang

95% dari seluruh kapal Kapal ferry di kawasan Danau Toba baik nahkoda maupun anak buah sudah melakukan kerja sama yang baik dengan pihak pengawas dengan melengkapi seluruh alat keselamatan yang wajib ada di kapal dan membawa serta dokumen-dokumen kapal yang diperlukan.

4% dari 50 Kapal Motor di Kawasan Danau Toba masih kurang baik untuk mematuhi peraturan yaitu dengan melengkapi alat keselamatan, dan kebanyakan alat keselamatan yang tidak mereka penuhi adalah alat kesehatan, Petunjuk pada saat keadaan darurat dan penggunaan navigasi atau alat petunjuk arah. Alasan mereka untuk tidak menggunakan alat petunjuk arah adalah bahwa mereka sudah terbiasa dengan jalur kapal sehingga tidak perlu memakai kompas atau GPS.

3. Peran Kepatuhan Standar Keselamatan Transportasi Kapal Penumpang Dalam Mendukung Pariwisata Di Danau Toba

Peran Transportasi dalam mendukung Kemajuan Pariwisata di Danau Toba Sudah mulai mengalami perbaikan. Kelengkapan sarana dan prasarana Keselamatan Penumpang sudah mulai di penuhi di setiap kapal, guna untuk menjamin kenyamanan dan keselamatan penumpang kapal atau wisatawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan peneliti dalam skripsi ini berupa :

1. Pelaksanaan Pengawasan Operasional Pelabuhan.

Untuk pengawasan operasional di pelabuhan agar di tingkatkan supaya berjalan dengan lebih baik lagi, misalnya pelaksanaan Ramp Check dapat dilakukan 1 kali dalam 3 bulan, agar dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Untuk Pengawasan diatas kapal agar lebih disiplin lagi apabila pemilik kapal atau nahkoda tidak memiliki surat-surat kenglekapan kapal dan alat keselamatan lengkap yang wajib berada diatas kapal agar diberikan peringatan atau sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Sarana dan Prasarana Keselamatan Penumpang Di Kapal Penumpang

Untuk pemilik Kapal Motor agar lebih mematuhi dan melengkapi alat-alat keselamatan yang wajib berada diatas kapal seperti alat navigasi, alat kesehatan dan petunjuk penanganan dalam keadaan darurat karena itu merupakan hal yang peting untuk meminimalisir kecelelakaan dan korban apabila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan.

3. Peran Kepatuhan Standar Keselamatan Transportasi Kapal Penumpang Dalam Mendukung Pariwisata Di Danau Toba

Agar peran transportasi dalam mendukung pariwisata di kawasan Danau Toba lebih ditingkatkan lagi, seperti penambahan kapal-kapal seperti kapal ferry agar diperbanyak agar para wisatawan atau penumpang kapal dapat menaiki kapal dengan rasa aman dan menikmati keindahan alam dengan puas, dengan demikian kemungkinan tingkat kemajuan pariwisata di Danau Toba menjadi lebih baik lagi.